

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, STRUKTUR
AKTIVA, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PUBLIK SEKTOR
INDUSTRI DASAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2012 – 2016**

Abdul Mutholib Azis

Mia Laksmiwati

Email : abdulmutholibaz@gmail.com : mia.laksmiwati@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This study aims to determine the effect. Against Capital Structure. It was conducted on 10 companies incorporated in public companies in the field of industry listed on the Indonesia Stock Exchange by using purposive sampling method. This study uses SPSS version 22 as a tool for calculation. This study uses linear regression analysis, using T test and F test with 5 percent significance level. Classic assumption test used in this research include normality test, multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation. The result is Current Ratio and Return on Asset affecting Capital Structure. While Asset Structure, Sales Growth Variables, and Dividend Payout Ratio does not affect the Capital Structure.

Keywords: Current Ratio, Return on Asset, Asset Structure, Sales Growth, Dividend Payout Ratio, Capital Structure

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara telah mengalami perkembangan, khususnya sektor industri dasar yang terdiri dari beberapa sub sektor, antara lain : semen, keramik, porselen dan kaca logam dan sejenisnya, kimia, plastik dan kemasan, pakan ternak kayu dan pengolahannya serta pulp dan kertas. Hal ini membutuhkan dana yang tidak sedikit dan harus efisien serta efektif dalam pengelolaannya, dengan kata lain struktur modal harus optimal. Banyak faktor yang mempengaruhinya, ditinjau dari berbagai rasio keuangan.

CR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. *Return On Assets* rasio ini mengukur laba bersih yang diperoleh dari total aset perusahaan dan tingkat produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui ekspansi operasi dan efektivitas penggunaan total aset yang dimiliki. Penelitian Juliantika dan Dewi (2016), CR dan ROA berpengaruh terhadap Struktur Modal. Struktur aktiva digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Kiki Eka Silfiana (2016), struktur aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal. Sedang menurut riset Made Rusmala Dewi (2016), pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal. *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan berapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam membagikan atau membayar dividen suatu perusahaan, sesuai dengan penelitian Atiqoh (2016) DPR berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dari *Current Ratio*, *Return On Assets*, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan dan DPR terhadap Struktur Modal pada perusahaan publik sektor industri dasar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 68 perusahaan publik sektor industri dasar.

KAJIAN TEORI

Struktur Modal

Menurut Rianto (2016) struktur modal ditentukan oleh perbandingan antara hutang dan modal sendiri yang dipergunakan oleh perusahaan.

$$\text{Debt Equity Ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Total Modal}$$

Current Ratio

Menurut Rahardjo (2015), rasio ini perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban pendek (hutang lancar)

$$\text{Current Ratio} = \text{Jumlah Aktiva Lancar} / \text{Total Kewajiban Lancar}$$

Return On Asset

Menurut Fahmi (2016), rasio ini melihat sejauh mana investasi atau total aktiva yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuangannya sesuai dengan yang diharapkan.

$$\text{Return On Assets} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Aktiva}$$

Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah besarnya alokasi untuk masing-masing komponen aktiva atau aset, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap (Syamsuddin, 2015).

$$\text{Struktur Aktiva} = \text{Struktur Aktiva} / \text{Aktiva Lancar}$$

Pertumbuhan Penjualan

Rasio pertumbuhan penjualan menurut Harahap (2016), rasio ini menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu.

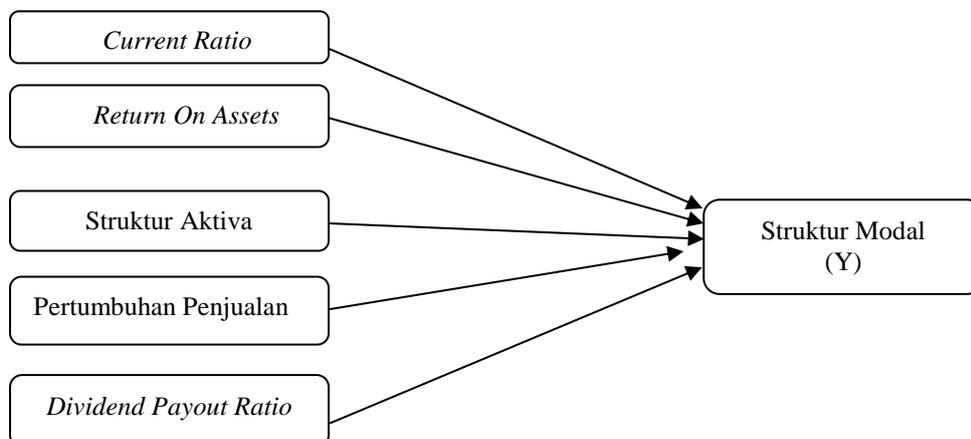
$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \text{Penjualan Tahun Ini} / \text{Penjualan Tahun Lalu}$$

Divident Payout Ratio

DPR, menurut Sudana (2013) mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham.

$$\text{Divident Payout Ratio} = \text{Dividen} / \text{Laba Bersih}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

Hipotesis :

Current Ratio (CR) Terhadap Struktur Modal

Menurut Dewi (2016), rasio ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menutup hutang lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki. Jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan lambat membayar tagihan, dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Hipotesis dirumuskan:

H1: *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal

Return On Assets (ROA Terhadap Struktur Modal

Menurut Juliantika (2016) rasio ini mengukur laba bersih yang diperoleh dari total aset perusahaan dan tingkat produktivitas dalam menghasilkan laba bersih melalui ekspansi operasi dan efektivitas penggunaan total aset yang dimiliki. Hipotesis yaitu:

H2: *Return On Assets* berpengaruh terhadap Struktur Modal

Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Menurut Watung (2016) struktur aktiva menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aktiva diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan. Hipotesis yang dirumuskan adalah

H3: Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Menurut Atiqoh (2018), perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil lebih mudah mendapat pinjaman, akibatnya biaya bunga lebih tinggi jika dibandingkan dengan penjualannya tidak stabil. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba tinggi cenderung gunakan hutang sebagai sumber dana lebih besar. Hipotesis yaitu:

H4: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal

Dividend Payout Ratio Terhadap Struktur Modal

Dividend Payout Ratio menunjukkan berapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam membagikan atau membayar dividen. Dalam konteks ini, perusahaan yang mempunyai DPR lebih tinggi menyukai pendanaan dengan modal sendiri untuk mengatasi kelebihan aliran kas pada perusahaan yang menguntungkan dan pertumbuhan rendah, Rahardjo(2016). Hipotesisnya :

H5: *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan Studi Pustaka, berupa buku panduan, makalah, majalah, koran, jurnal penelitian terdahulu, dan sumber dari internet Data diolah menjadi bentuk kuantitatif dengan menggunakan program *Statistical Product for Social Science (SPSS)* versi 22.0 dan Microsoft Excell 2013. Data sekunder berupa laporan keuangan berasal dari perpustakaan, riset dan publikasi dan Bursa Efek Indonesia dan *Yahoo.Finance*.

Metode Analisis Regresi

Analisis regresi untuk mengetahui gambaran pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, Priyatno (2017), sedangkan korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Model penelitian :

$$Y = a + b_1 CR + b_2 ROA + b_3 \text{Struktur Aktiva} + b_4 \text{Pertumbuhan Penjualan} + b_5 \text{DPR} + \epsilon$$

Sumber : Priyatno (2017)

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dilakukan dengan Histogram Normalitas berbentuk lonceng dengan titik tertinggi berada di angka mendekati nol, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan histogram menunjukkan pola distribusi yang mendekati normal. **Uji Normalitas** dilakukan dengan Uji *Normal Probability* dihasilkan titik-titik menyebar tidak jauh dari garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal. **Uji Heteroskedastisitas** dilakukan dengan grafik *Scatterplot*, menghasilkan bentuk suatu pola tertentu yang menyebar kesegala arah, (tidak terjadi heteroskedastisitas). **Uji Autokorelasi** terlihat angka D-W sebesar +0,933, berarti model regresi linier berganda ini tidak terdapat masalah autokorelasi. **Uji Multikolinearitas**, nilai VIF masing-masing variabel independen tidak lebih dari 10 serta nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipergunakan.

Analisis Korelasi

a. Hubungan *Current Ratio* dengan Struktur Modal

Hubungan *Current Ratio* dan Struktur Modal signifikan karena *significant level* yaitu $0,000 < 0,05$, dengan koefisien -0,719, korelasi kuat dengan arah hubungan negatif. Artinya pada saat *Current Ratio* naik maka Struktur Modal akan turun, demikian sebaliknya.

b. Hubungan *Return On Assets* dengan Struktur Modal

Hubungan *Return On Assets* dan Struktur Modal signifikan karena *significant level* $0,000 < 0,05$, dengan koefisien -0,468, korelasi sedang dengan arah hubungan negatif. Artinya pada saat ROA naik maka Struktur Modal akan turun, begitu sebaliknya.

c. Hubungan Struktur Aktiva dengan Struktur Modal

Hubungan Struktur Aktiva dan Struktur Modal signifikan karena *significant level* yaitu $0,024 < 0,05$, dengan koefisien 0,280, korelasi rendah dengan arah hubungan positif. Artinya pada saat Struktur Aktiva naik maka Struktur Modal akan naik, demikian pula sebaliknya.

d. Hubungan Pertumbuhan Penjualan dengan Struktur Modal

Hubungan Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal tidak signifikan karena *significant level* $0,302 > 0,05$.

e. Hubungan antara *Dividend Payout Ratio* dengan Struktur Modal

Hubungan antara *Dividend Payout Ratio* dan Struktur Modal tidak signifikan karena *significant level* $0,175 > 0,05$.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 1
Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 ^a	.518	.508	.1592228	
2	.810 ^b	.656	.641	.1359502	.933

a. Predictors: (Constant), X1_CR

b. Predictors: (Constant), X1_CR, X2_ROA

c. Dependent Variable: Y_STRUKTUR MODAL

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 1, *Adjusted R Square* sebesar 0,641 atau 64,1%, artinya fluktuasi dari Nilai Perusahaan sebesar 64,1% dapat dijelaskan oleh *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* dan sisanya 35,9% ($100\% - 64,1\%$) oleh hal lain seperti: *Earning Per Share*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.624	.037		16.928	.000		
	X1_CR	-.051	.007	-.719	-7.178	.000	1.000	1.000
2	(Constant)	.762	.045		17.032	.000		
	X1_CR	-.047	.006	-.667	-7.719	.000	.981	1.020
	X2_ROA	-1.398	.322	-.375	-4.341	.000	.981	1.020

a. Dependent Variable: Y_STRUKTUR MODAL

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 2 persamaan regresinya :

$$Y_{\text{Struktur Modal}} = 0,762 - 0,047 \text{ CR} - 1,398 \text{ ROA}$$

Interpretasi sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 0,762 : artinya jika *Current Ratio* dan *Return On Assets* nilainya adalah 0, maka Struktur Modal nilainya 0,762.
- Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0,047 : artinya jika ROA nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 0,047, begitupun sebaliknya.
- Koefisien regresi *Return On Assets* sebesar -1,398 : artinya jika CR dan *Return On Assets* naik 1 satuan, maka Struktur Modal akan mengalami turun sebesar 1,398 demikian sebaliknya.

Pengujian Secara Partial (Uji t)

Tabel 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.624	.037		16.928	.000		
X1_CR	-.051	.007	-.719	-7.178	.000	1.000	1.000
2 (Constant)	.762	.045		17.032	.000		
X1_CR	-.047	.006	-.667	-7.719	.000	.981	1.020
X2_ROA	-1.398	.322	-.375	-4.341	.000	.981	1.020

a. Dependent Variable: Y_STRUKTUR MODAL

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 3, hasil $-t_{hitung} (-7,719) < -t_{tabel} (-2,015)$, *significant level* nya $0,000 < 0,05$, maka H3 diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap Struktur Modal.

Tabel 3, hasil $-t_{hitung} (-4,341) < -t_{tabel} (-2,015)$ *significant level* nya $0,000 < 0,05$, maka H4 diterima, sehingga disimpulkan ada pengaruh signifikan ROA terhadap Struktur Modal.

Tabel 4
Excluded Variables^c

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1 X2_ROA	-.375 ^a	-4.341	.000	-.535	.981	1.020	.981
X3_Struktur Aktiva	.001 ^a	.010	.992	.002	.847	1.180	.847
X4_Pertumbuhan Penjualan	.004 ^a	-.038	.970	.006	.988	1.012	.988
X5_DPR	.049 ^a	.478	.635	.070	.985	1.015	.985
2 X3_Struktur Aktiva	.031 ^b	.328	.745	.048	.843	1.186	.839
X4_Pertumbuhan Penjualan	.040 ^b	.461	.647	.068	.979	1.022	.971
X5_DPR	.079 ^b	.867	.390	.127	.885	1.130	.880

- a. Predictors in the Model: (Constant), X1_CR
- b. Predictors in the Model: (Constant), X1_CR, X2_ROA
- c. Dependent Variable: Y_STRUKTUR MODAL

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4, hasil $t_{hitung} (0,328) < t_{tabel} (2,015)$, *significant level* nya $0,745 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal.

INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

***Current Ratio* Terhadap Struktur Modal**

Current Ratio memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal. Semakin besar kemampuan likuiditas semakin mampu perusahaan mengurangi tingkat risiko hutang, sehingga CR berpengaruh terhadap struktur modal atau kebijakan hutang suatu perusahaan. Hal ini sesuai hasil Dewi (2016), bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

***Return On Asset* Terhadap Struktur Modal**

Return On Assets berpengaruh terhadap Struktur Modal. Tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaan struktur modal dari laba ditahan. Ini juga menunjukkan tingkat pengembalian tinggi atas investasi menggunakan hutang relatif kecil. Hal ini relevan dengan penelitian Juliantika (2016) ROA berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Aktiva tetap dan total aktiva perusahaan tidak bisa digunakan optimal untuk membayar hutang perusahaan, karena kurang optimalnya dan efisien pengelolaan aktiva tetap dan total aktiva perusahaan. Hal ini di dukung hasil penelitian yang di lakukan oleh Watung (2016), bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Pertumbuhan Penjualan mempertimbangkan penjualan saja, perusahaan yang penjualannya meningkat dan akhirnya akan meningkatkan laba perusahaan. Jadi perusahaan tidak tertarik menggunakan hutang, tetapi dengan laba yang meningkat, akan menggunakan laba perusahaan tersebut untuk membiayai kegiatan dan operasional perusahaan dengan kemampuan keuangan perusahaan itu sendiri.. Hal ini di dukung hasil penelitian yang di lakukan oleh Silfianan (2016), bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

***Dividend Payout Ratio* Terhadap Struktur Modal**

DPR tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Meningkatnya DPR, berarti laba perusahaan besar sehingga bisa membagi dividen tunai bagi pemegang sahamnya. Akibatnya alokasi ke laba ditahan (*returned earning*) semakin kecil bahkan tidak signifikan penambahannya. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Atiqoh (2016), bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

SIMPULAN

Hasil penelitian menyatakan bahwa CR dan ROA berpengaruh terhadap Struktur Modal, sedangkan Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan dan DPR tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan publik sektor industri dasar periode 2012-2016.

Bagi pihak perusahaan sektor industri dasar, hendaknya dapat lebih memperhatikan pergerakan atau perubahan *Current Ratio dan Return On Assets*, karena kedua variabel tersebut mempengaruhi naik atau turunnya Struktur Modal. Untuk para investor hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan atau pedoman dalam memutuskan investasi.

DAFTAR PUSAKA

- Brigham Eugene F dan Joel F Houston. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh. Jakarta : Salemba Empat
- Heriyani. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2010*. Skripsi. Semarang : UNDIP
- Juliantika dan Dewi. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5 No.7 ISSN : 2302-8912. Bali: Universitas Udayana (Unud)
- Kiki Eka Silfiana. 2016. *Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 5 Nomor 9. ISSN : 2460-0585. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)
- Watung, Saerang dan Tasik. 2016. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA 726 Vol.4 No.2. ISSN 2303-1174. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- ZummatulAtiqoh. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Saham Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5 Nomor 5. ISSN : 2460-0585. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)
- Bambang Riyanto. 2016. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Budi Rahardjo. 2015. *Dasar-dasar Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Irham Fahmi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta

